



UNBK SMP, 15 Persen Sekolah Menumpang

YOGYA (KR) - Sejumlah penyempurnaan terus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, terkait pelaksanaan Ujian

Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Hal itu dilakukan untuk memberikan layanan terbaik kepada siswa selaku peserta ujian. Sehingga adanya gangguan

teknis yang sempat mewarnai pelaksanaan UNBK.

"Meski dalam pelaksanaan UNBK lancar dan relatif tidak ada kendala, karena bisa langsung diselesaikan di sekolah. Namun kami terus berupaya melakukan sejumlah penyempurnaan, sehingga pelayanan terhadap siswa bisa lebih baik," kata Kabid Perencanaan dan Standarisasi Disdikpora DIY, Didik Wardaya di ruang kerjanya, Selasa (9/4).

Didik mengungkapkan, meski kewenangan dalam pelaksanaan UNBK SMP lebih banyak ada di Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Tapi koordinasi dengan Disdikpora DIY terus dilakukan, termasuk untuk mengantisipasi kemungkinan adanya gangguan teknis

saat pelaksanaan UNBK. Karena jika hal itu sampai terjadi, bisa mempengaruhi konsentrasi siswa saat mengerjakan soal-soal ujian.

"Karena keterbatasan fasilitas komputer yang dimiliki oleh sekolah, beberapa SMP terpaksa harus menumpang ke sekolah lain. Namun jumlahnya tidak terlalu banyak, karena dari 546 SMP/MTs sebanyak 82 sekolah (15 persen) terpaksa menumpang di sekolah lain," terang Didik.

Didik mengungkapkan, kesuksesan pelaksanaan UNBK tidak hanya ditentukan dari besar kecilnya nilai yang diperoleh. Tapi harus diimbangi dengan kredibilitas dan kejujuran.

(Ria)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005